

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT. Supratik Suryamas adalah perusahaan manufactur yang proses produksinya mengolah bahan baku bijih plastik menjadi produk berupa botol, jerigen, garpu, dan lain-lain. Pengolahan bijih plastik menjadi produk jadi menggunakan dua proses yaitu *inject molding* dan *blow molding*. Perusahaan ini menggunakan bahan baku yang mudah terbakar dalam proses produksinya. Bahan-bahan mudah terbakar tentu saja berpotensi menimbulkan keadaan darurat di perusahaan. Keadaan darurat yang pernah terjadi di PT. Supratik Suryamas adalah kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, dan badai.

Berdasarkan observasi, dalam mengatasi keadaan darurat, PT. Supratik Suryamas hanya menyediakan alat pemadam api ringan (APAR), alarm tanda bahaya, dan pintu darurat. Pintu darurat yang tersedia tidak dimanfaatkan secara optimal. Jika sewaktu-waktu terjadi keadaan darurat pintu tersebut tidak dapat digunakan. Management rencana tanggap darurat dan jalur evakuasi belum dimiliki. Standar operasional prosedur (SOP) belum mencakup semua keadaan darurat.

Perencanaan tanggap darurat perlu disusun/diwujudkan di PT Supratik Suryamas. Perencanaan tanggap darurat tersebut berupa manajemen tanggap darurat dan jalur evakuasi. Manajemen tanggap darurat yang dibentuk harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik serta sistem dan prosedur yang

jelas. Standard operasional prosedur perlu dilakukan evaluasi supaya dapat mencakup seluruh keadaan darurat yang terjadi di PT. Supratik Suryamas.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana menyusun rencana tanggap darurat (*Emergency Response Plan*) di PT. Supratik Suryamas.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menyusun rencana tanggap darurat (*Emergency Response Plan*) untuk tiap keadaan darurat.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan lebih menfokuskan tercapainya tujuan dari tugas akhir ini. Batasan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Rancangan tanda peringatan dikhususkan di lantai produksi PT. Supratik Suryamas.
- b. Penelitian hanya membahas mengenai perancangan tindakan tanggap darurat untuk kejadian yang merupakan potensi keadaan darurat berdasarkan dari formulir analisis potensi bahaya-FEMA (*Federal Emergency Management Agency*).
- c. Rencana tanggap darurat ini hanya meliputi tahap perencanaan/*planning*.
- d. Penelitian tidak memperhitungkan estimasi biaya penyusunan rencana tanggap darurat.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum masuk ke dalam penelitian, yaitu melakukan studi lapangan di PT. Supratik Suryamas dengan cara *interview*.

1.5.2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Interview/wawancara

Interview adalah melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang dianggap berhubungan dengan kebutuhan penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, pengukuran, dan penelitian secara langsung terhadap obyek yang diteliti guna melengkapi data yang diperlukan.

c. Studi Pustaka dan Literatur

Studi pustaka dan literatur adalah mencari literatur yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

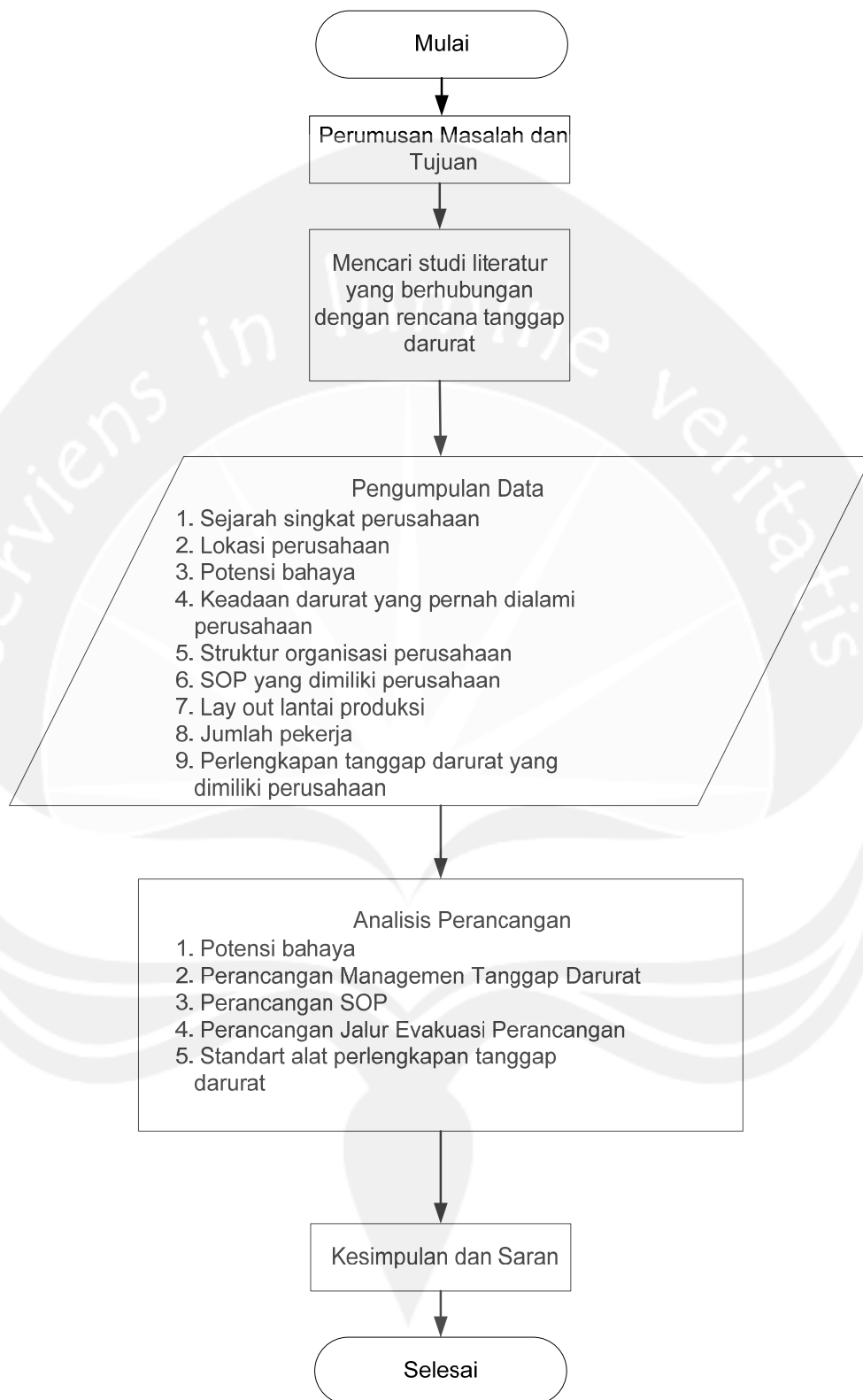
1.5.3. Metode Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam pengolahan data adalah metode kualitatif. Data yang didapatkan akan dibandingkan dengan standard yang ada. Standard yang digunakan adalah OSHA (*Occupational Safety and Health Administration*), Peraturan Menteri, SNI (Standar

Nasional Indonesia), dan *Risk Analysis Matrix-FEMA*(*Federal Emergency Management Agency*).

1.5.4. Diagram Alir Tahap Penelitian





Gambar 1.1. Diagram Alir Penelitian

1.6. Sistem Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan ini disusun sebagai berikut :

BAB 1: Pendahuluan

Bagian ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan

BAB 2: Tinjauan Pustaka

Bagian ini berisi uraian singkat mengenai penelitian-penelitian sebelumnya dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan penulis.

BAB 3: Landasan Teori

Bagian ini berisi mengenai teori-teori yang mendukung penelitian ini.

BAB 4: Data

Bagian ini berisi mengenai profil perusahaan dan data-data yang digunakan untuk menyusun rencana tanggap darurat.

BAB 5: Analisis Data dan Pembahasan

Bagian ini berisi mengenai cara-cara untuk menganalisis data dan hasil yang diperoleh beserta pembahasan dari hasil yang diperoleh.

BAB 6: Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.